



---

DETERMINAN SOSIAL EKONOMI TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ASURANSI KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA TANJANG WILAYAH PUSKESMAS GABUS 1 PATI

Nurul Fatimah<sup>1\*</sup>, Nikmah Ayu Ramadhani Amir<sup>2</sup>, Lina Alfiani<sup>3</sup>, Widya Kaharani Putri<sup>4</sup>,  
Asmirati Yakob<sup>5</sup>, Anindita Hasniati Rahmah<sup>6</sup>, Arie Nursalis<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6\*</sup>Administrasi Kesehatan, <sup>2</sup>Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Madiun, Politeknik Insan Husada Surakarta  
nf205@ummad.ac.id

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Asuransi adalah suatu institusi yang didirikan untuk menangani risiko. Asuransi kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia, sehingga penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Berbagai aspek sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat tentang asuransi Kesehatan.

**Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh faktor sosial dan ekonomi, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, terhadap kepemilikan asuransi kesehatan di Desa Tanjung, kabupaten pati.

**Desain** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada masyarakat Desa Tanjung, Puskesmas Gabus, Pati dengan jumlah sampel sebanyak 250 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis multivariat dengan tingkat signifikansi 5%.

**Hasil** penelitian menunjukkan bahwa 52% masyarakat sudah memiliki asuransi kesehatan dan terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap kepemilikan asuransi kesehatan dengan nilai pada uji regresi linier berganda p-value 0,020

**Kata kunci** :; *pekerjaan; pendidikan; pendapatan; kepemilikan asuransi kesehatan*

*THE SOCIOECONOMIC DETERMINANTS RELATED TO THE OWNERSHIP OF HEALTH INSURANCE IN THE COMMUNITY OF TANJANG VILLAGE UNDER THE GABUS 1 PRIMARY HEALTH CARE AREA WERE INVESTIGATED*

**Nurul Fatimah<sup>1\*</sup>, Nikmah Ayu Ramadhani Amir<sup>2</sup>, Lina Alfiani<sup>3</sup>, Widya Kaharani Putri<sup>4</sup>, Asmirati Yakob<sup>5</sup>, Anindita Hasniati Rahmah<sup>6</sup>**

*1\*Health Administration, 2 Medical Records, 3 Medical Records and Health Information University Muhammadiyah Madiun, 4 polytechnic Insan Husada Surakarta  
nf205@ummad.ac.id*

**Abstract**

**Background:** Insurance is an institution established to handle risks. Health insurance plays a crucial role in providing comprehensive health assurance for the people of Indonesia, enabling them to live healthy, productive, and prosperous lives. Public knowledge about health insurance influences socioeconomic factors such as education, employment, and income. Various socioeconomic aspects, including education, employment, and income, are affected by public knowledge about health insurance.

**The aim** of this research is to understand the influence of social and economic factors, such as education, employment, and income, on the ownership of health insurance in Tanjung Village, Pati Regency. **Research**

**Design:** This study employs a quantitative descriptive research design conducted among the residents of Tanjung Village, Community Health Center Gabus, Pati, with a sample size of 250 individuals. The analysis method used is multivariate analysis with a significance level of 5%.

**Research Findings:** The research findings indicate that 52% of the population already possesses health insurance, and there is a socio-economic influence on the ownership of health insurance, as evidenced by the multiple linear regression test with a p-value of 0.020.

**Key words:** *education; employment; income; health insurance ownership;*

**Pendahuluan**

Pelayanan kesehatan adalah hak yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 untuk meningkatkan derajat kesehatan mulai dari individu, kelompok, atau masyarakat pada umumnya. Pemerintah Indonesia memiliki program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang dibentuk berdasarkan UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Beberapa penelitian menyebutkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta BPJS Kesehatan, termasuk

---

pengetahuan, kepemilikan, dan faktor tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan BPJS Kesehatan. Penelitian Aryandi (2022) menemukan bahwa pengetahuan masih rendah sebesar 72%, sedangkan penelitian Romana menemukan bahwa pengetahuan masih rendah sebesar 36,4%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan peserta BPJS Kesehatan masih sangat kurang lengkap (Rumana, 2019).

Asuransi kesehatan memainkan peran penting dalam memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat Indonesia, sehingga mereka dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Indonesia memiliki populasi sekitar 250 juta jiwa, namun hanya 148 juta jiwa (63,18%) yang memiliki asuransi kesehatan, sehingga sekitar 102 juta jiwa penduduk Indonesia belum memiliki asuransi kesehatan (Mahardika, 2023). Jumlah perusahaan asuransi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2012, terdapat sekitar 140 perusahaan asuransi, sementara dalam lima tahun meningkat menjadi 146 perusahaan asuransi dan reasuransi pada tahun 2016. Selain itu, perusahaan penunjang asuransi juga mengalami peningkatan dari 205 perusahaan pada tahun 2012 menjadi 237 perusahaan pada tahun 2016 (Alexander, 2023,). Pemerintah Indonesia memiliki program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, yang dibentuk berdasarkan UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia (Maretalinia et al, 2017). Perlindungan ini diharapkan menjadi universal dan secara bertahap diterapkan dari tahun 2014 hingga 2019 (Putri, 2023)

Kesadaran masyarakat tentang asuransi dihubungkan dengan faktor sosial ekonomi. Pertumbuhan sosial ekonomi di Indonesia dari waktu ke waktu berdampak besar pada kehidupan Masyarakat (Djamhari et al, 2023). Hal ini mempengaruhi pola pikir dan pola hidup masyarakat Indonesia untuk menempuh pendidikan maupun pekerjaan yang lebih baik agar mendapatkan penghasilan yang cukup (Rosidah, 2021, Daeli 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang asuransi kesehatan mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, yang pada gilirannya mempengaruhi kepemilikan asuransi Kesehatan (Lumbangaol & Nadjib, 2023). Oleh karena itu, penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor determinan status sosial ekonomi yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi kesehatan di Masyarakat (Mahardhika, 2023)

---

Berdasarkan fakta dan hasil pengumpulan data awal, penelitian ini akan menginvestigasi apakah penduduk Desa Tanjung, Kecamatan Gabus, telah bergabung dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pada awalnya, pemerintah menetapkan target agar seluruh penduduk Indonesia menjadi peserta JKN pada 1 Januari 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan terhadap kepemilikan asuransi di Desa Tanjung.

### **Metode**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dapat berupa observasi, dokumentasi, kuesioner lewat google formulir yang dilakukan oleh tim peneliti. Variabel independen pada penelitian ini adalah sosial ekonomi, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah kepemilikan asuransi Kesehatan. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis multivariat dengan uji F hitung ( $p\text{-value} < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh sosial ekonomi dengan kepemilikan asuransi kesehatan secara bersamaan. Dalam penelitian ini, analisis multivariat digunakan untuk menguji pengaruh variabel sosial ekonomi secara bersamaan terhadap kepemilikan asuransi Kesehatan. Uji F hitung dengan  $p\text{-value} < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sosial ekonomi secara bersamaan terhadap kepemilikan asuransi Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan mempengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan secara bersamaan (Melinda et al, 2020).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data umum, pengetahuan, kepemilikan, dan pemanfaatan BPJS, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis multivariat dengan uji F hitung ( $p\text{-value} < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh sosial ekonomi dengan kepemilikan asuransi kesehatan secara bersamaan. Dalam penelitian ini, analisis multivariat digunakan untuk menguji pengaruh variabel sosial ekonomi secara bersamaan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. Uji F hitung dengan  $p\text{-value} < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sosial ekonomi secara bersamaan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi seperti pendidikan,

pekerjaan, dan pendapatan mempengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan secara bersamaan (Syafa'at, 2019).

## Hasil

Ciri-ciri individu yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup semua warga Desa Tanjung. Informasi mengenai karakteristik seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan kepemilikan asuransi kesehatan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Masyarakat Desa Tanjung

<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	131	52,6
Perempuan	119	47,4
<b>Usia</b>		
26-35 Tahun	58	23,2
36-45 Tahun	66	26,4
46-55 Tahun	69	27,6
56-65 Tahun	47	18,8
>65 Tahun	10	4
<b>Pendidikan</b>		
SD	80	32
SMP	68	27
SMA	83	33
Sarjana	19	8
<b>Pendapatan</b>		
1.5 juta-2 juta	82	32,8
2 juta-3 juta	90	36
3 juta-4 juta	40	16
4 juta -5 juta	10	4
>5juta	28	11,2
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	60	23,5
Buruh	42	17,1
Wiraswasta	127	50,6
PNS	21	8,8
<b>Kepemilikan asuransi kesehatan</b>		
Ya	188	75,2
Tidak	62	24,8
Total	250	100

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari jumlah 250 responden (100%) responden mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 131 responden (52,6%), dan responden perempuan dengan jumlah

119 responden (47,4%)

Karakteristik berdasarkan kategori usia 26-35 tahun berjumlah 58 responden (23,2%), 36-45 tahun berjumlah 66 responden (26,4%), 46-55 tahun berjumlah 69 responden (27,6%), 55-65 tahun berjumlah 47 responden (18,8%), dan usia >65 tahun berjumlah 10 responden (4%). Karakteristik berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari kategori SD berjumlah 80 responden (32%). SMP berjumlah 68 responden (27%), SMA berjumlah 83 responden (33%), dan sarjana berjumlah 19 responden (8%).

Karakteristik berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan menunjukkan bahwa dari kategori yang memiliki asuransi kesehatan berjumlah 188 responden (75,2%), sedangkan yang belum memiliki asuransi Kesehatan berjumlah 62 responden (24,8%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan dari total responden 97 responden (100%), yang petani 60 responden (23.5%), buruh sebanyak 42 responden (17,1%), wiraswasta 127 responden (50,6%) dan PNS sebanyak 21 responden (8.8%).

### Pengaruh Sosial Ekonomi dan Kepemilikan Asuransi Kesehatan

Tabel 2. Hasil Uji F dalam Analisis Regresi Linier Berganda

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10,111	3	3,370	16,264	0,020 <sup>a</sup>
Residual	65,766	316			
Total	78,888	319			

Berdasarkan hasil analisis uji F dalam regresi linier berganda pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai p-value (Sig.) untuk F adalah 0,020 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan merujuk pada prosedur pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan (sosial ekonomi) memiliki dampak signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan masyarakat di Desa Tanjung, Kecamatan Gabus, Pati. Hasil penelitian Noerjoedianto (2022) yang berjudul "Dampak Sosial Ekonomi terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Kebumen di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang dalam Memiliki Asuransi Kesehatan" sejalan dengan temuan ini. Dalam penelitiannya, dia menemukan bahwa

kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan memiliki korelasi yang signifikan dengan pilihan asuransi kesehatan, dengan nilai p masing-masing 0,021.

## **Pembahasan**

### **Pendidikan dan Sosial ekonomi desa Tanjung**

Berdasarkan hasil penelitian, dari 250 responden, presentase tertinggi pendidikan adalah tingkat SMA dengan presentase sebesar 33% (83 orang), diikuti oleh tingkat SD dengan presentase sebesar 32 % (80 orang), tingkat SMP dengan presentase sebesar 27% (68 orang), dan tingkat perguruan tinggi sebesar 8% (19 orang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Tanjung sudah mencapai tingkat SMA/SMK. Namun, saat ini masyarakat sudah mulai menyadari bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan dan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Meskipun demikian, masyarakat yang mencapai pendidikan tinggi hanya sebagian kecil saja, dikarenakan masyarakat yang mencapai pendidikan tinggi biasanya memiliki perekonomian yang lumayan tinggi. Dari gambar yang disajikan, dapat dilihat bahwa tidak ada lagi masyarakat yang tidak bersekolah, meskipun hanya mencapai tingkat tamatan SD.

Pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi seperti pendidikan (Astari, 2018). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat dapat memengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asuransi kesehatan, sehingga lebih mungkin untuk memiliki asuransi Kesehatan (Melinda et al, 2020, Fatimah et al, 2023)

### **Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dari 250 responden, mayoritas jenis pekerjaan adalah buruh dengan presentase sebesar 32% (103 orang). Kemudian, jenis pekerjaan selanjutnya adalah wiraswasta dengan presentase sebesar 25% (80 orang). Jenis pekerjaan lainnya, seperti pekerja serabutan, pensiunan, ibu rumah tangga, bahkan yang tidak bekerja, memiliki presentase sebesar 20% (65 orang). Pegawai swasta memiliki presentase sebesar 13% (43 orang), sedangkan pekerja negeri sipil memiliki presentase terendah, yaitu 9% (29 orang).

---

Dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata pekerjaan masyarakat Desa Tanjang banyak di sektor buruh tani dan buruh pabrik. Hal ini disebabkan oleh kondisi wilayah di daerah tersebut yang termasuk daerah persawahan dan perkebunan. Selain itu, wilayah Kecamatan Banyubiru juga dekat dengan Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang yang memiliki banyak industri/pabrik. Masyarakat memanfaatkan keadaan ini dengan cara berjualan maupun membuka tempat rekreasi baru agar para pengunjung ramai berdatangan ke daerah tersebut. Masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil memiliki presentase paling kecil, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan di Desa Tanjang.

Pekerjaan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap status kepemilikan asuransi kesehatan, bersama dengan variabel lain seperti usia, jenis kelamin, pendidikan tertinggi, kondisi kronis, keadaan kesehatan, status pernikahan, dan riwayat rawat inap (Ar'rabani 2023). Faktor pekerjaan juga dapat memengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan. Misalnya, dalam konteks peternak sapi perah, penelitian menemukan bahwa pekerjaan sebagai peternak sapi perah dapat mempengaruhi tingkat fertilitas dan kesejahteraan keluarga, yang kemungkinan juga berdampak pada kepemilikan asuransi kesehatan (Hidayatullah, 2022)

Penelitian lain yang menggunakan analisis jalur untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat di Indonesia juga mencantumkan pekerjaan sebagai salah satu variabel eksogen yang berpengaruh terhadap status kesehatan Masyarakat. jenis pekerjaan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan dan status kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor pekerjaan dalam merancang kebijakan kesehatan dan asuransi kesehatan untuk memastikan akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan bagi seluruh lapisan Masyarakat (Rosidah, 2021)

### **Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Tanjang**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 320 responden, presentase tertinggi pada tingkat pendapatan berada dalam kisaran 1,5-2 juta, mencapai 58% (185 orang). Namun, penting untuk dicatat bahwa kisaran tersebut tidak dapat dengan pasti

---

mencerminkan pendapatan masyarakat Desa Tanjung secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh adanya sejumlah masyarakat yang sebenarnya memiliki pendapatan di bawah 1 juta, dan besarnya pendapatan tersebut seringkali tidak stabil. Selanjutnya, kelompok pendapatan dalam kisaran 2-3 juta memiliki presentase sebesar 24% (76 orang), sedangkan kisaran 3-4 juta sebesar 8% (24 orang), kisaran 4-5 juta sebesar 5% (15 orang), dan kisaran >5 juta sebesar 2% (7 orang). Adanya banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh turut menyebabkan rata-rata pendapatan masyarakat hanya mencapai kisaran 1,5-2 juta, bahkan ada yang kurang dari 1 juta per bulan. Dengan tingkat pendapatan yang rendah ini, pemenuhan kebutuhan sehari-hari di Desa Tanjung dianggap belum mencukupi.

Penelitian lain di Desa Kebumen, Banyubiru, Semarang menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, yang kemudian berdampak pada kepemilikan asuransi Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial ekonomi dan persepsi individu memainkan peran penting dalam tindakan pemeriksaan kesehatan dan kepemilikan asuransi kesehatan di masyarakat (Melinda 2020). Tingkat pendapatan keluarga juga berperan dalam kepemilikan asuransi Kesehatan (Albanna, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi, termasuk pendapatan keluarga, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. Keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap asuransi Kesehatan (Albanna, 2022).

### **Kepemilikan Asuransi Kesehatan Desa Tanjung**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa dari total 320 responden, sebanyak 166 orang (52%) telah memperoleh asuransi kesehatan, sementara 151 orang (47%) tidak memiliki asuransi kesehatan. Kepemilikan asuransi kesehatan di kalangan masyarakat Desa Tanjung tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan sebagian memiliki asuransi kesehatan dan sebagian lainnya tidak. Adapun mayoritas masyarakat yang telah mengakses asuransi kesehatan memiliki keanggotaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Kartu BPJS yang dimiliki oleh warga Desa Tanjung umumnya digunakan ketika mereka memerlukan dukungan keuangan untuk mendapatkan perawatan medis di rumah sakit atau klinik terdekat.

Pemerataan BPJS di Desa Tanjung masih belum optimal, karena banyak warga yang berpendapat bahwa beberapa di antara mereka belum menjadi peserta BPJS Kesehatan atau bahkan belum mendaftarkan diri sebagai peserta. Meskipun program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah diberlakukan sejak 1 Januari 2014, targetnya adalah bahwa seluruh masyarakat Indonesia harus memiliki JKN pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, pada kenyataannya, beberapa warga Desa Tanjung masih belum terdaftar atau menggunakan BPJS. Sebagian dari mereka mungkin telah menerima kartu BPJS secara langsung dari pemerintah, sementara yang lain mungkin mendaftar secara mandiri.

Manfaat yang diberikan oleh BPJS Kesehatan saat ini tidak memberikan dukungan yang memadai bagi masyarakat untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit atau klinik terdekat. Kesulitan dalam memenuhi segala prasyarat, serta banyaknya hambatan dalam proses pemakaian kartu BPJS menjadi faktor utama masyarakat khususnya Desa Tanjung untuk tidak lagi menggunakannya. Tetapi, tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa BPJS sangat membantu berobat mereka ketika sakit. Beberapa orang bahkan percaya bahwa mendapatkan kartu BPJS tidak memerlukan biaya, dan seluruh proses pengobatan, termasuk perawatan inap, gratis (Arimbawa, 2018).

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kepemilikan asuransi kesehatan dapat memengaruhi perilaku penggunaan obat pada masyarakat. Dengan demikian, meningkatkan kepemilikan asuransi kesehatan di masyarakat dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman penggunaan obat rasional, mengurangi pembiayaan, dan menciptakan kesejahteraan pasien (Arimbawa, 2018)

### **Pengaruh Sosial Ekonomi dan Kepemilikan Asuransi Kesehatan**

Berdasarkan hasil analisis uji F dalam regresi linier berganda pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai p-value (Sig.) untuk F adalah 0,020 ( $0,000 < 0,05$ ). Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan (sosial ekonomi) memiliki pengaruh terhadap kepemilikan asuransi kesehatan di masyarakat Desa Tanjung.

Pengaruh sosial ekonomi masyarakat memang memiliki dampak yang signifikan terhadap

---

kepemilikan asuransi kesehatan. Faktor-faktor seperti pendapatan, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk memperoleh asuransi kesehatan. Masyarakat dengan pendapatan rendah cenderung kesulitan untuk membeli asuransi kesehatan karena biayanya yang tinggi (Mujoko, 2023)

Berdasarkan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh sosial ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan di masyarakat Desa Tanjung. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan menjadi elemen kunci yang mempengaruhi apakah seseorang memiliki asuransi kesehatan, terutama BPJS (Putri, 2023). Banyak masyarakat yang masih belum memahami atau mengetahui bahwa BPJS merupakan bagian dari program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan berbagai kategori dan kelas yang berbeda. Keberadaan BPJS diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mengurangi beban ekonomi masyarakat dengan pendapatan rendah dalam akses berobat. Secara khusus, dapat diamati bahwa mayoritas kepemilikan asuransi kesehatan di Desa Tanjung didominasi oleh masyarakat berpendidikan hingga tamatan SD, bekerja sebagai buruh, dan memiliki pendapatan kurang dari 1,5 juta.

Faktor-faktor sosial ekonomi memang memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk kepemilikan asuransi kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, industri, dan kenaikan upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di suatu daerah (Chomariah, 2023)

Kepemilikan asuransi kesehatan swasta seperti Prudential, AXA, Manulife, Allianz, Sinarmas, dan lain sebagainya masih jarang di Desa Tanjung. Mayoritas yang memiliki asuransi kesehatan seperti contoh di atas adalah kalangan pegawai negeri sipil. Namun, asuransi tersebut kurang diperlukan karena adanya kartu BPJS yang dianggap cukup membantu. Tingginya biaya asuransi kesehatan swasta menjadi alasan bagi masyarakat untuk tidak memilikinya. Beberapa masyarakat dengan ekonomi ke atas juga enggan memiliki asuransi kesehatan swasta karena lebih suka membayar langsung apabila ada anggota keluarganya yang sakit (Wilanda, 2016, Utomo, 2023). Proses klaim yang rumit juga membuat masyarakat berekonomi tinggi enggan memiliki asuransi kesehatan swasta (Suryani, 2020). Menurut mereka, lebih baik menggunakan pendapatan untuk investasi dalam hal atau benda

---

lain (Sunarti et al, 2020).

Perubahan sosial ekonomi masyarakat dapat memengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan. Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan bagi kehidupan masyarakat, terutama dalam hal kemiskinan dan pengangguran (Andriawan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat berdampak pada kepemilikan asuransi kesehatan. Selain itu, perubahan sosial ekonomi masyarakat dari agraris menjadi industri juga dapat mempengaruhi akses terhadap layanan Kesehatan (Aryandi et al, 2022). Pengelolaan sumberdaya alam juga dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, politik, dan kebudayaan setempat, menunjukkan keterkaitan antara faktor sosial ekonomi dengan berbagai aspek kehidupan Masyarakat (Siregar,2023).

Pengaruh sosial ekonomi dan kepemilikan asuransi kesehatan memiliki hubungan yang kompleks dan saling memengaruhi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia, terdapat beberapa temuan yang dapat memberikan gambaran tentang pengaruh sosial ekonomi terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. Penelitian lain menemukan bahwa jenis pekerjaan dan usia berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. Namun, variabel pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, status perkawinan, dan riwayat penyakit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan asuransi Kesehatan (Beta 2023)

Dengan demikian, pemahaman tentang faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan di Desa Tanjung dapat memberikan wawasan yang lebih dalam. Hal ini juga menunjukkan pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor sosial ekonomi dalam merancang kebijakan yang mendukung aksesibilitas layanan kesehatan bagi seluruh lapisan Masyarakat (Rahmah, 2022).

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari total responden, sebanyak 188 orang (52%) memiliki asuransi kesehatan, dengan mayoritas masyarakat Desa Tanjung memilih BPJS sebagai bentuk asuransi kesehatan. Selain itu, ditemukan adanya pengaruh sosial ekonomi, yang meliputi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, terhadap kepemilikan asuransi kesehatan di masyarakat Desa Tanjung dengan nilai p-value sebesar 0,020

## Saran

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai masukan serta informasi bagi para responden, menyoroti pentingnya pengetahuan dan sikap dalam memahami signifikansi memiliki asuransi Kesehatan. Penelitian ini diarahkan untuk menjadi sumber rujukan bagi Desa Tanjung dan pihak petugas kesehatan, memberikan dasar untuk kegiatan penyuluhan kesehatan, serta memberikan masukan bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan harapan, upaya ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terkait partisipasi dalam kepemilikan asuransi kesehatan.

## Daftar Pustaka

- Albanna, H., & Nurdany, A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Muslim untuk Mengadopsi Asuransi Syariah di Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.3968>
- Alexander Tjubandi, K., & Saroso, H. (2023). Analysis of Business Resource Variables Affecting Insurance Sales (A Study of Insurance Companies Listed on the IDX). *Return: Study of Management, Economic and Bussines*. <https://doi.org/10.57096/return.v2i2.65>
- Andriawan, A., Nuryanti, L., Alfiyani, L., & Putri, W. K. (2022). Analisis Kualitas Hidup Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 249-267. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i4.28>
- Ar'rabani, A. D., & Qonita, G. (2023). Tingkat Religiositas Seorang Muslim dan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Swasta: Analisis Data IFLS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*, 13(2), 8-17. <https://doi.org/10.24198/jebi.v13i2.2108>
- Arimbawa, P.E. (2018). Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Dengan Penggunaan Obat Rasional (Por) Pada Pasien Swamedikasi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*. <https://doi.org/10.36733/MEDICAMENTO.V4I2.866>
- Aryandi, A., Raodhah, S., Syarfaini, S., Alam, S., & Surahmawati, S. (2022). The Related Factors To National Health Insurance Participation In The Category Of Non-Wage Workers In The Work Area Of Puskesmas Gilireng, Paselloreng Village, Gilireng District, Wajo 2020. *Hospital Management Studies Journal*. <https://doi.org/10.24252/hmsj.v3i1.25077>
- Astari, D.W., & Kismiantini, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kepemilikan Asuransi Kesehatan dengan Model Regresi Logistik Biner berdasarkan Indonesian Family Life Survey (IFLS).
-

- Beta Hanindiya. (2023). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Tidak Memiliki BPJS Mandiri Diwilayah Kerja Puskesmas Singosari Kota Pematang Siantar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 95–100. <https://doi.org/10.55912/jks.v10i1.72>
- Chomariah, W. I., & Ririt Iriani Sri S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar dan Sedang Di Kabupaten Gresik. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1170–1181. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1264>
- Daeli, W.A., & Nurwahyuni, A. (2019). Determinan Sosial Ekonomi Konsumsi Minuman Berpemanis di Indonesia: Analisis Data Susenas 2017. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/eki.v4i1.3066>
- Djamhari, E. A., Layyindah, A., Natari, A., Cahyadi, F., & Misan, M. (2023). Dinamika Jaminan Kesehatan Nasional dalam Bingkai Media Sepanjang 2014–2020. Jakarta: *Perkumpulan PRAKARSA*.
- Fatimah, N., Putri, W. K., Kusumawardhani, P. A., Supriyanto, S., Kusworo, Y. A., & Hastuti, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Administrasi Kesehatan Kader Posyandu Studi Kasus di Desa Tanjung. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 17-34. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i1.47>
- Hidayatullah, M.Z., Soelistijo, D., & Deffinika, I. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Fertilitas Peternak Sapi Perah di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i2.46873>
- Lumbangaol, H.E., & Nadjib, M. (2023). Determinan Sosial Demografi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Untuk Berobat Jalan Di Provinsi Sumatera Utara: Analisis Data Susenas Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15532>
- Mahardhika, D.J. (2023). Socio-economical Characteristics and Determinants of Indonesian National Health Insurance Subsidized By The Government in Jakarta. *Medical Clinical Update*. <https://doi.org/10.58376/mcu.v2i1.20>
- Maretalinia, M., Rusmitasari, H., Supriatin, S., Amaliah, L., Sukmawati, E., & Suwarni, L. (2023). Factors influencing the utilization of the Modern Family Planning (MFP) method under the National Health Insurance in Indonesia: An analysis of the 2017 IDHS. *Public Health of Indonesia*. <https://doi.org/10.36685/phi.v9i2.694>
- Melinda, T., Wahyuni, N., Handoko, S., Safitri, S., Utami, N.Z., Yusfiansyah, I.N., & Putro, F.A. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kepemilikan Asuransi Kesehatan Masyarakat Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Sociology Of Education*, 6, 258-268). <https://doi.org/10.31571/SOSIAL.V6I2.1110>
-

- Mujoko, H., Priadana, S., Meirinaldi, M., & Bahagia, D. (2023). Factors Affecting Economic Growth And Its Implications on The Level of Welfare of Communities in Banten Province. *Proceedings of the 3rd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2023, 6 May 2023, Salatiga, Central Java, Indonesia*.<https://doi.org/10.4108/eai.6-5-2023.2333556>
- Noerjoedianto, D., & Subandi, A. (2022). Kajian Status Sosial Ekonomi Keluarga dalam Pemilihan Asuransi Kesehatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*.<https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1145>
- Putri Agustin, S., Tunom, S., & Puspitaloka Mahadewi, E. (2023). Factors Analysis Influencing on Demand for Private Health Insurance in Indonesia After Pandemic. *International Journal of Science, Technology & Management*. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i4.898>
- Rahmah, D.A. (2022). Sistem Pengelolaan yang Diterapkan pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.30595/jhes.v5i1.10588>
- Rosidah, L.K., & Novita Asdary, R. (2021). Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Pemilihan Pelayanan Kesehatan Maternal. *Jurnal Kebidanan*.<https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.215>
- Rumana, N.A. (2020). Karakteristik dan Pengetahuan Pasien tentang BPJS Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*.<https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i3.851>
- Siregar, M. A., Kaban, A. R., & Lubis, H. H. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi COVID-19 Di Desa Kebun Kelapa. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 11(02)*, 89-104.<https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.275>
- Sunarti, S., Ghozali, M., Haris, F., Rahman, F.F., Rahman, R.A., & Ghozali (2020). Preventing Fraud and Deficit Through The Optimization of Health Insurance In Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy, 11*, 228-231. <https://doi.org/10.31838/SRP.2020.7.36>
- Suryandartiwi, W., Salim, A., & Purnamasari, D. (2020). Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Pada Masyarakat Di Sialang Mungu Pekan Baru. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V11I1.895>
- Syafa'at, A.W., Pulungan, R.M., & Permatasari, P.I. (2019). Pemanfaatan Prolanis di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Wilayah Kota Depok. <https://doi.org/10.14710/MKMI.18.4.127-134>
-

Utomo, E.P., Suryantoro, A., & Mafruhah, I. (2022). Universal Health Coverage and Utilization of BPJS's Health Insurance Service in Ponorogo Regency. *International Journal of Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61205>

Wilanda, W.R., & Lubis, E.E. (2016). Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Kota Pekanbaru